



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

ANISYA SIVA BAHARA. Aktivitas Komunikasi pada Program Omah Kreteg Anggana oleh PT Indonesia Power UP Suralaya. *Communication Activities of Omah Kreteg Anggana Program by PT Indonesia Power UP Suralaya*. Dibimbing oleh HUDI SANTOSO.

Keberadaan suatu perusahaan berdampak langsung kepada masyarakat yang berada di sekitarnya. PT Indonesia Power UP Suralaya menjalankan tanggung jawab sosial atau fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pembentukan beberapa program mitra binaan, salah satunya adalah program mitra binaan Omah Kreteg Anggana.

Tujuan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan aktivitas komunikasi yang ada dalam program Omah Kreteg Anggana, menjelaskan deskripsi Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) serta hambatan dan solusi yang terjadi dalam program Omah Kreteg Anggana. Pengumpulan data untuk bahan menulis laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang telah diperoleh saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Indonesia Power UP Suralaya pada tanggal 17 Juni – 9 Agustus 2019.

Hasil observasi di PT Indonesia Power UP Suralaya menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi terjadi pada saat program Omah Kreteg Anggana menjalankan aktivitasnya, yakni: komunikasi kelompok, komunikasi grafis, komunikasi pemasaran, publikasi media sosial serta penguatan komunikasi dan mutu kegiatan program mitra binaan dengan berbagai penyuluhan serta pelatihan yang diadakan oleh PT Indonesia Power UP Suralaya bekerja sama dengan beberapa instansi terkait di bidangnya. Kehadiran program Omah Kreteg Anggana juga menjadi salah satu bentuk dari persyaratan yang akan diberikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Program Omah Kreteg Anggana merangkul masyarakat untuk meningkatkan kinerja dalam aspek ekonomi di sekitar lingkungan perusahaan.

Program Omah Kreteg Anggana melakukan berbagai jenis aktivitas komunikasi untuk meningkatkan keefektifan dan kelancaran kinerja yang dilakukan. Tidak bisa dipungkiri, hambatan memang terjadi yakni hambatan internal dan hambatan eksternal. Setiap hambatan sudah berhasil diselesaikan dengan solusi yang disetujui oleh kedua belah pihak (perusahaan dan anggota Omah Kreteg Anggana).

Kata kunci: CSR, hubungan masyarakat, komunikasi.